

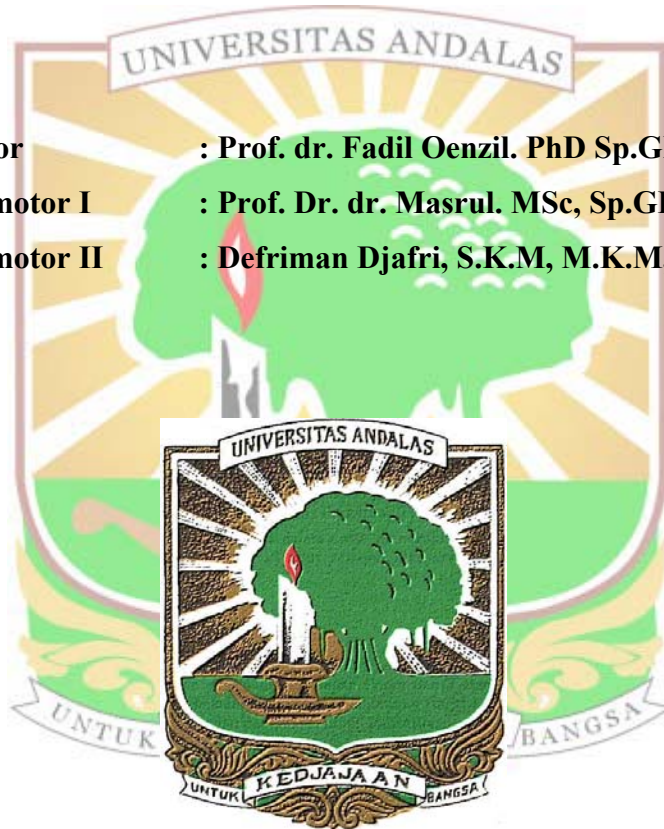
**MODEL PROMOSI KESEHATAN PADA CALON PENGANTIN  
DALAM UPAYA MEMPERSIAPKAN KELUARGA SEHAT  
DI KOTA JAKARTA TIMUR**

**Disertasi**

**ZULVI WIYANTI**

**1330322011**

**Promotor : Prof. dr. Fadil Oenzil. PhD Sp.GK**  
**Co Promotor I : Prof. Dr. dr. Masrul. MSc, Sp.GK**  
**Co Promotor II : Defriman Djafri, S.K.M, M.K.M, Ph.D**



**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

**HALAMAN PERSYARATAN**

**MODEL PROMOSI KESEHATAN PADA CALON  
PENGANTIN DALAM UPAYA MEMPERSIAPKAN  
KELUARGA SEHAT DI KOTA JAKARTA TIMUR**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Doktor Pada Program  
Pascasarjana (S3) Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

# MODEL PROMOSI KESEHATAN PADA CALON PENGANTIN DALAM UPAYA MEMPERSIAPKAN KELUARGA SEHAT

Oleh: Zulvi Wiyanti

(Dibawah bimbingan: Prof. dr. Fadil Oenzil, Ph.D. Sp.GK Prof. Dr. dr. Masrul, M.Sc. Sp.GK dan Defriman Djafri, S.K.M. M.K.M. Ph.D.)

## Abstrak

Berbagai masalah kesehatan yang sering timbul dan dialami oleh pasangan usia subur (PUS) di usia awal pernikahan adalah kematian ibu dan bayi, hipertensi, infeksi dalam kehamilan, dan masalah lainnya diakibatkan oleh minimnya pengetahuan terhadap keluarga sehat. Persiapan keluarga dapat dimulai pada pasangan calon pengantin dengan melakukan *premarital counseling*. Tujuan penelitian ini adalah terbangunnya model promosi kesehatan yang tepat pada calon pengantin dalam upaya mempersiapkan keluarga sehat.

Metode penelitian yang digunakan adalah *mix methode* (kuantitatif dan kualitatif). Penelitian dilakukan di KUA dan Puskesmas Jakarta Timur, jumlah responden sebanyak 200 orang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2020. Jenis analisis data statistik yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh positif dan signifikan ( $T \text{ values} > 1,96$ ;  $\alpha = 5 \%$ ) terhadap kesiapan menikah adalah pengetahuan ( $T \text{ values} = 3,397$ ) dan Sikap ( $T \text{ values} = 3,847$ ). Sedangkan faktor yang berpengaruh terhadap intensi keluarga sehat adalah pengetahuan ( $T \text{ values} = 3,757$ ), Sikap ( $T \text{ values} = 3,784$ ), dan kesiapan menikah ( $T \text{ values} = 4,928$ ). Selain itu, pengaruh tidak langsung pengetahuan terhadap Intensi Keluarga Sehat sebesar 30,6 % dan sikap sebesar 8,6 %. Hasil penelitian ini pun telah merancang dan menguji coba efektifitas aplikasi AMEESEHAT, yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap pasangan pra nikah.

Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini adalah perlu diadakannya kursus pra nikah/konseling premarital bagi para calon pengantin, serta pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan tidak hanya berupa konseling pranikah tapi ada juga konseling pasca menikah di 1 tahun usia pernikahan awal.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Kesiapan Calon Pengantin, Intensi dan Keluarga Sehat

# **THE HEALTH PROMOTION MODEL IN THE EFFORTS OF PREPARING A HEALTHY FAMILY**

By: Zulvi Wiyanti

(Supervised by: Prof. dr. Fadil Oenzil, Ph.D. Sp.GK Prof. Dr. dr Masrul, M.Sc. Sp.GK dan Defriman Djafri, S.K.M. M.K.M. Ph.D.)

## **ABSTRACT**

*Various health problems that often arise and are experienced by couples of childbearing age (PUS) at the early age of marriage are maternal and infant mortality, hypertension, infections in pregnancy, and other problems due to the lack of knowledge of healthy families. Family preparation can be started with the prospective bride and groom by conducting premarital counseling. The purpose of this research is to develop an appropriate health promotion model for the bride and groom in an effort to prepare a healthy family.*

*The research method used is a mix method (quantitative and qualitative). The research was conducted at religious office and public health centre of Jakarta Timur, the number of respondents was 200 people. When the research was conducted in January 2020. The type of statistical data analysis used was the Structural Equation Model (SEM).*

*The results of data analysis show that the factors that have a positive and significant effect ( $T$  values  $> 1.96$ ;  $\alpha = 5\%$ ) on marriage readiness are knowledge ( $T$  values = 3.397) and attitude ( $T$  values = 3,847). Meanwhile, the factors that influence the intention of a healthy family are knowledge ( $T$  values = 3,757), attitude ( $T$  values = 3,784), and readiness to marry ( $T$  values = 4,928). In addition, the indirect effect of knowledge on Healthy Family Intention is 30.6% and attitudes are 8.6%. The results of this study have also designed and tested the effectiveness of the Ameesehat application, which is used to measure the knowledge and attitudes of pre-marital couples.*

*Suggestions recommended in this study are the need for pre-marriage / premarital counseling courses for future brides and groom, and the implementation of health promotion activities not only in the form of prenuptial counseling but also post-marriage counseling at 1 year of early marriage.*

*Keywords: knowledge, attitude readiness, intention and healthy family*